

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA MONOPOLI RAKSASA PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK ROUDLOTUL JANNAH AL HUDA KOTA MOJOKERTO

Yulias Sukanti

(Yuli4s@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Nurhenti Dorlina S, M.Sn.

(nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu bidang pengembangan kognitif pada anak usia dini adalah mengenal pola sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memperluas pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan. Berdasarkan observasi awal kemampuan anak dalam mengenal pola masih kurang diantaranya hanya 8 anak dari 21 anak yang mampu mengenal pola. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran di sekolah hanya dengan menggunakan sumber belajar yang terbatas pada lembar kegiatan anak. Hal ini mengakibatkan anak kurang tertarik dan sering tidak memperhatikan penjelasan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal pola yaitu dengan media monopoli raksasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas anak dan guru serta efektivitas kemampuan kognitif dalam mengenal pola melalui media monopoli raksasa

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, observasi, pelaksanaan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto yang berjumlah 21 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak sebesar 66%, hasil penelitian ini belum sesuai kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 86,9 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media monopoli raksasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto.

Kata Kunci: monopoli raksasa, kemampuan kognitif

ABSTRACT

One of the speciality on developing the cognitif ability to children at young age is to recognizing the pattern so the children can develop their mindset and gain more knowlegde about things that are the same and things that are different. Based on the early observation result, thechildren ability to recognize pattern are still under the standart and it is shown by the fact that there are only 8 children out of 21 that capable to understand the pattern. It is caused because the way the teacher teach the children are still limited nad they only teach with the class activity sheets that makes the children have less attention to the teacher. One of way to increase the cognitif ability of the children is by using the giant monopoly as a media. The purpose of this research is to describing the teacher and children activity and also the effectness of the cognitif ability to recognize pattern through giant monopoly as the media.

This research are using the class action as the media that consist of two cycles, and inside every cycle, there are four steps; planning, action, observation, and reflection. The subject of this research are children at TK Roudlotul Jannah Al Huda Mojokerto that consist of 21 children. The collecting data technique are using the observation and documentation, while the analyzing technique are using the statistical and description technique.

Based on the result at the first cycle, the result of the increasing of the cognitif ability only up to 66%. This research is still not reached the standart yet, so the research is continue to the second cycle. The result of the second cycle, there are change of the increasing of the cognitif ability that up to 86,9%. Based on the result at the second cycle, we can increase the cognitif ability by using the giant monopoly as the media

Key word: giant monopoly, cognitif ability

PENDAHULUAN

Keberadaan Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan pra sekolah sangat berperan dalam mengembangkan kepribadian anak, dengan memulai pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2010: 9). Kemampuan kognitif merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang bertujuan agar anak mampu menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematikanya, kemampuan memilih dan mengelompokkan benda dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Didalam Peraturan Menteri No.58 Tahun 2009 pada perkembangan kognitif, salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak kelompok B2 adalah konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Sedangkan capaian perkembangan pola yang harus dimiliki oleh anak usia dini adalah mengenal pola ABCD-ABCD.

Mengenal pola dapat mengembangkan kemampuan berpikir teliti, memperluas pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan, mengembangkan ketrampilan berpikir anak seperti belajar mengamati, mengumpulkan dan mengurutkan serta dapat meningkatkan kreativitas anak. Indikator dari mengenal pola adalah menyebutkan pola dan memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan, misalnya: merah, putih, biru, merah, putih, biru.../ABCD-ABCD.

Namun pada kenyataannya anak kelompok B2 TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto pada indikator menyebutkan pola dan memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan anak masih belum sesuai harapan. Dan hanya 8 anak dari 21 anak yang mampu menguasai dalam menyebutkan pola dan memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Hal ini salah satunya disebabkan bahwa selama ini hanya dengan menggunakan sumber belajar yang terbatas pada lembar kegiatan anak saja, sehingga anak kurang tertarik dan sering tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga peneliti mengadakan perubahan dalam hal mengajar, terutama dalam penggunaan media. Media atau alat peraga harus yang sesuai, menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta tidak membahayakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan media monopoli raksasa sebagai alat peraga yang

berguna dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1)Apakah melalui media monopoli raksasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B2 di TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto?, 2) Bagaimana aktivitas anak dalam menggunakan media monopoli raksasa dalam meningkatkan kemampuan kognitif ?, 3) bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui media monopoli raksasa ?.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah media monopoli raksasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B2 di TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto, 2) Untuk mengetahui aktivitas anak dalam menggunakan media monopoli raksasa dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B2 di TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto, 3) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B2 di TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto.

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini mempunyai manfaat antara lain: 1)Bagi Peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman dan mengembangkan kreativitas guru serta memperbaiki kinerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran. 2) Bagi orang tua menambah informasi agar orang tua dapat mengetahui bahwa perkembangan kognitif anak usia dini membutuhkan suatu proses pembelajaran yang terus menerus dan konsisten. 3) Bagi kepala sekolah untuk memberikan masukan dalam upaya penyusunan program-program yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

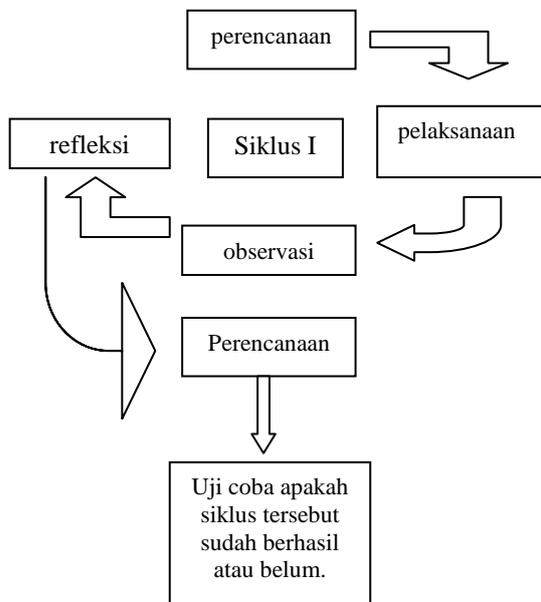
Kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu,(Depdiknas, 2007: 3)

Media monopoli raksasa adalah media atau alat peraga yang terbuat dari kain flannel yang berbentuk segi empat yang berukuran 20cm x 20 cm yang dapat ditemplei gambar sesuai dengan tema yang diciptakan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif terutama dalam hal mengurutkan pola secara berulang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini merupakan pencairan sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program

(dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, konselor) dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Sukmadinata, 2008: 140). Berikut siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Siklus PTK

(Sumber : Arikunto, 2010: 16)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

Penelitian dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai nilai 75% dari kemampuan kognitif. Adapun tahap-tahapan yang digunakan adalah:

a. Perencanaan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus 1 dilaksanakan bersama dengan teman sejawat dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian proses pembelajaran, menyiapkan pedoman observasi dan menyiapkan daftar nilai hasil pengamatan.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media monopoli raksasa, sebagai bahan intervensi tindakan dan dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan pengamatan atau penelitian tentang kemampuan kognitif dalam mengenal pola melalui media

monopoli raksasa pada anak kelompok B2 Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto.

c. Observasi

dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti pembelajaran. Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi anak, guru dan lembar observasi kemampuan kognitif anak.

d. Refleksi

Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi belajar. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(sumber: Sujiono: 43)

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N= Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Tabel 1
Instrument Kemampuan Kognitif Anak

No	Nama anak	Indikator		jml	persen tase
		1	2		

(Sumber: Permendiknas no 58 tahun 2009)

Keterangan hasil pengamatan :

1 = Menyebutkan pola

2 = Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 3 pola atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil penelitian ini akan dibahas tentang proses penelitian yang dilakukan selama dilapangan dari awal hingga diperoleh data penelitian.

Siklus I

Tindakan yang dilakukan terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I bahwa pembelajaran dengan menggunakan media monopoli raksasa masih memerlukan kreativitas dan motivasi dengan memberi kesempatan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, guru melakukan tindakan perbaikan dalam menyampaikan materi harus dengan intonasi yang jelas dan berekspresi, cara mendemonstrasikan kegiatan harus dilakukan secara bertahap agar anak paham dan mengerti. Tindakan yang dilakukan terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

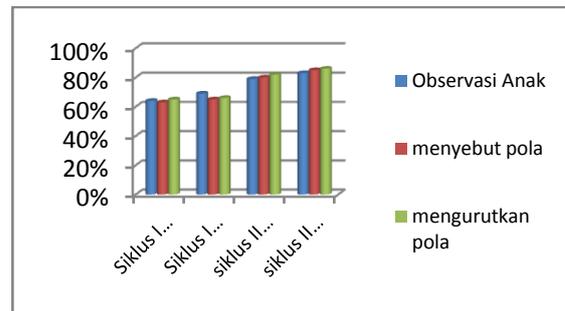
Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada Siklus I dan Siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan kognitif melalui media monopoli raksasa, memperoleh hasil yang belum sesuai harapan pada siklus I, namun pada siklus II sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dengan nilai mencapai 75%. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi anak dan kemampuan kognitif anak dalam menggunakan media monopoli raksasa pada siklus I dan 2 sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Kelompok B2 TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto

No	Siklus	Aspek Yang Diamati		
		Aktivitas anak	Menyebutkan Pola	Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan
1	Siklus I pertemuan 1	64,8%	63%	65,4%
2	Siklus I pertemuan 2	69,9%	65,4%	66,6%
3	Siklus II pertemuan 1	79,1%	80,9%	82,1%
4	Siklus II pertemuan 2	83,3%	85,7%	86,9%

(Sumber: Hasil Perhitungan Rekapitulasi Hasil Observasi anak)

Maka dapat dilihat hasil penelitian pada grafik berikut ini :



Grafik I
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Pada Kelompok B2 TK Roudlotul Jannah Al Huda Kota Mojokerto

Dari hasil grafik dapat diketahui hasil rata-rata observasi aktivitas anak pada siklus I pertemuan 1 adalah 64,8% pada pertemuan 2 mencapai 69,9% meningkat pada siklus II pertemuan 1 adalah 79,1% dan pertemuan 2 mencapai 83,3%, pada menyebutkan pola pada siklus I pertemuan 1 mencapai 63% pada pertemuan 2 mencapai 65,4% meningkat pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,9% dan pertemuan 2 mencapai 85,7%, pada mengurutkan pola pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,4% pada pertemuan 2 mencapai 66,6% meningkat pada siklus II pertemuan 1 adalah 82,1% dan pertemuan 2 mencapai 86,9%. Hasil dari siklus II ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan dalam penelitian sudah tercapai dan tidak dilakukan lagi pada siklus berikutnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media monopoli raksasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B2 TK Roudlotul Jannah Al Huda kota Mojokerto. Hal ini disebabkan media ini bentuknya besar, warnanya menarik sehingga anak antusias untuk menggunakannya dan anak berkembang secara optimal. Aktivitas guru yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja anak. Ketika guru menjelaskan dengan intonasi yang jelas dan berekspresi anak akan menjadi paham dan mengerti tentang apa yang disampaikan guru.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak

dalam menggunakan media mononpoli raksasa, yaitu: 1) Dalam mengajarkan materi hendaknya intonasi guru harus jelas dan berekspresi sehingga anak paham tentang apa yang disampaikan guru, 2) Permainan yang akan dimainkan hendaknya dikenalkan secara bertahap agar anak paham dan bisa ketika disuruh untuk mempraktekkannya, 3) Dalam membuat media disarankan bahannya terbuat dari kain flannel yang berwarna mencolok dan dilaminating serta diberi perekat sehingga dapat diganti sesuai tema yang diinginkan.

penilaian Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung : Yrama Widya.
- Danar Santi, Sch. 2009. *Paud Antara Teori Dan Praktek* . Jakarta: Indeks.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Kognitif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Edisi Ketiga. Jakarta: Ghalia indonesia.
- Sadiman, Arif. S, dkk, 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny R . 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks.
- Singarimbun, Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Kualitatif Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Kementrian Pendidikan Nasional UNESA.
- Suyadi, M.Pd.I. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan*